

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: SUATU KAJIAN ANALISIS BIBLIOMETRIK

COMMUNITY SERVICE: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS STUDY

Besse Hartati¹

bessehartati@poltekim.ac.id
Program Studi Manajemen
Teknologi Keimigrasian

Bobby Briando²

bobbybriando@poltekim.ac.id
Program Studi Administrasi
Keimigrasian

Wilsonotomo³

wilonotomo@gmail.com
Program Studi Manajemen
Teknologi Keimigrasian

Article history :

Received : 25-02-2024
Revised : 28-02-2024
Accepted : 04-04-2024

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menganalisis kajian terkait Pengabdian Kepada Masyarakat. Cara mengetahui perkembangan tersebut dengan melakukan analisis terkait perkembangan penelitian pengabdian kepada masyarakat. Data terkait penulis yang melakukan kolaborasi penelitian dan siapa penulis yang paling berpengaruh dalam kajian pengabdian kepada masyarakat dikaji menggunakan analisis dokumen di *Google Scholar*. Sedangkan analisis kata kunci dan penulis yang saling terhubung satu dengan lainnya menggunakan software *VosViewer*. Untuk melihat penulis yang paling produktif menggunakan tabulasi prisma dari *Harzing's Publish or Perish*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi seringkali dikonotasikan sebagai suatu kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan secara cuma-cuma kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan. Terdapat penulis yang berkolaborasi dan meneliti bersama, antara lain Abdullah et al (2020) dan Syarif et al (2021). Sedangkan penulis paling berpengaruh adalah Riduwan (2016) judul artikel Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi dengan jumlah 135 kutipan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Tridharma; Analisis Bibliometrik

Abstract

Research was conducted to analyze studies related to Community Service. How to find out these developments by analyzing the development of community service research. Data related to authors who conduct research collaborations and who are the most influential authors in community service studies are studied using document analysis on *Google Scholar*. While analyzing keywords and authors who are connected to each other using *VosViewer* software. To see the most productive authors using prism tabulation from *Harzing's Publish or Perish*. The results of the analysis show that community service by universities is often connoted as an activity of providing free assistance and services to weak, economically disadvantaged, and underdeveloped groups of society. There are authors who collaborate and research together, including Abdullah et al (2020) and Syarif et al (2021). Meanwhile, the most influential author is Riduwan (2016), the title of the article *Implementation of Community Service Activities by Higher Education with 135 citations..*

Keywords: Community Service; Tridharma; Bibliometrics Analysis

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pemantauan, pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi pada umumnya belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya kegiatan pengembangan, penerapan, dan pemanfaatan produk pendidikan dan penelitian. Selain itu, khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga cenderung terbatas pada kelompok masyarakat tertentu yang membutuhkan bantuan secara gratis.

Kemungkinan penyebabnya adalah pemahaman yang keliru tentang pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sering kali dianggap sebagai kegiatan tanpa pamrih, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada masyarakat yang mengharapkan bantuan secara gratis. Akibatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat cenderung mengarah pada kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan secara cuma-cuma.

Secara organisasional, pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sering kali disalahpahami. Pandangan yang salah ini menganggap bahwa lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab untuk melaksanakan darma pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) atau unit organisasi sejenis yang dibentuk oleh perguruan tinggi. Padahal, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 Pasal 43 Ayat 1 disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh perguruan tinggi melalui LPKM, pusat penelitian, jurusan, laboratorium, kelompok, dan perorangan.

Ditambah saat ini, publikasi pengabdian di jurnal menjadi penting karena dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat luas, baik akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum. Disamping itu, penulisan artikel pengabdian untuk dipublikasikan di jurnal dapat mendorong para pengabdian dalam hal ini dosen untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil pengabdian yang mereka lakukan. Publikasi pengabdian di jurnal dapat menjadi bukti bahwa perguruan tinggi dan para pengabdian telah berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kajian-kajian mengenai pengabdian Masyarakat telah banyak dikaji oleh para schoolar. Kajian yang dilakukan oleh (Riduwan, 2016) menyimpulkan bahwa “pengabdian kepada masyarakat” oleh perguruan tinggi seringkali dikonotasikan sebagai

suatu kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan secara cuma-cuma kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan. Konotasi semacam itu adalah akibat dari kesalahan dalam menafsirkan istilah “pengabdian” terbatas sebagai suatu “kegiatan tanpa pamrih”. Padahal, kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan tersebut hanya merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, dan tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma. Di samping itu, semua komponen organisasi perguruan tinggi dapat melaksanakan darma pengabdian kepada masyarakat ini, karena pelaksanaan darma tersebut tidak hanya menjadi tugas dan kewajiban dari lembaga fungsional seperti Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dibentuk secara khusus oleh perguruan tinggi. Dosen (baik secara perorangan maupun kelompok), Laboratorium, Jurusan, serta Pusat Penelitian, juga dapat melaksanakannya sesuai dengan bentuk kegiatan pengabdian yang relevan.

Kajian lain yang dilakukan oleh (Aliyyah et al., 2021) menyimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian. Melalui KKN, terjadi sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat sebagai wujud dari knowledge democracy. Tujuan KKN di Desa Cidahu adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan workshop pendidikan, seminar pendidikan, pengadaaan sudut baca, teras impian, dan KKN mengajar. Hasil KKN menunjukkan bahwa semangat dan pemahaman masyarakat, terutama guru dan orang tua, tentang pentingnya pendidikan, meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat tentang instrumen akreditasi PAUD, psikologi pendidikan, pentingnya membaca bagi anak, bimbingan belajar, dan pembuatan media pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas.

Pendapat lain juga menyatakan bahwa, selain KKN, bentuk pengabdian Masyarakat dapat berupa *service* atau pelayanan sebagaimana kajian yang dilakukan oleh Setyowati & Permata (2018) yang menyimpulkan bahwa *service learning* adalah pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini menggabungkan antara pengetahuan, pengalaman, dan refleksi untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

menerapkan pengetahuan di kelas untuk memecahkan masalah di masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kajian terkait pengabdian krpsds masyarakat. Studi ini melakukan analisis bibliometric atas semua artikel yang berkenaan dengan tema kajian pada database google scholar. Kelebihan yang dimiliki metode bibliometrik adalah dari segi kuantifikasi dan obyektivitas. Analisis bibliometrik dapat menghindari beberapa potensi bias subyektif dan mungkin berfungsi untuk memberikan validasi atas apa yang mungkin disimpulkan oleh para ahli dibidangnya secara intuitif. Analisis bibliometrik yang mencakup periode waktu yang lama dapat membantu untuk menunjukkan karya yang paling berpengaruh dan keterkaitan di antara mereka. Studi ini dapat menunjukkan trend penelitian, bahasa yang digunakan, afiliasi dan negara author, mencari kutipan yang terkandung dalam artikel, mengidentifikasi bagaimana kutipan tersebut terkait dengan berbagai topik penelitian dengan tema yang dikaji.

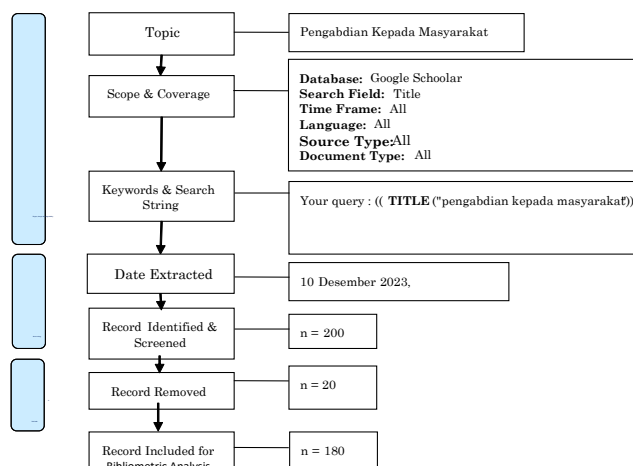
Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui trend dan perkembangan penelitian pengabdian kepada masyarakat. Analisis bibliometrik dari literatur yang berkaitan dengan istilah ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Hakikat Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkup Perguruan Tinggi?
2. Siapa peneliti yang berpengaruh dalam kajian penelitian pengabdian kepada masyarakat?

METODE PELAKSANAAN

Analisis bibliometrik adalah metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan tentang tren penelitian dalam learning innovations. Pendekatan ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan bibliografi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memantau penelitian yang telah diterbitkan (Garfield et al., 1964; Liang & Liu, 2018; White & McCain, 1989). Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis publikasi, kutipan, dan sumber informasi lainnya. Analisis semacam ini dapat membantu dalam mengukur produktivitas ilmiah penulis, tingkat pertumbuhan publikasi setiap tahun, analisis kutipan, analisis jaringan penulis, jurnal, universitas, negara, kata kunci berdasarkan kutipan, teknik analisis frekuensi dan banyak informasi lainnya. Metode ini mendukung identifikasi klaster penelitian, memberikan wawasan tentang minat penelitian saat ini dan mengungkapkan tren untuk topik yang muncul di sebuah bidang. Setiap metode

bibliometrik berguna untuk pertanyaan penelitian tertentu dan yang paling umum dapat dijawab menggunakan bibliometrik untuk pemetaan sains (Aria & Cuccurullo, 2017).



Gambar 1. Prisma Flow

Databas Google Scholar tidak hanya menyediakan informasi yang andal dan komprehensif tetapi juga menyediakan opsi analisis tertentu serta memiliki cakupan yang luas. Pencarian “pengabdian kepada masyarakat” pada judul artikel dan kata kunci digunakan untuk mengumpulkan metadata pada periode 2003 hingga 2023. Metadata dikumpulkan dari database Google Scholar pada Sabtu, 10 Desember 2023. Dengan menggunakan kueri penelusuran ((TITLE("pengabdian kepada masyarakat")) pada judul artikel, 200 dokumen terkait pengabdian kepada masyarakat dihasilkan oleh Google Scholar. Metadata diunduh dalam format RIS dan CSV. Perangkat lunak Harzing's Publish or Perish digunakan untuk metrik kutipan dan analisis. Selanjutnya, VOSviewer digunakan untuk visualisasi data. Studi yang melibatkan pencarian khusus judul telah menceritakan peningkatan kekhususan dan pemulihan informasi (Aleixandre et al., 2015; Sweileh et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi memiliki tiga tugas utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga tugas tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi. Pendidikan merupakan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Penelitian merupakan kegiatan penemuan, penciptaan, dan pengembangan IPTEKS. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan penerapan IPTEKS.

Untuk memahami hakikat pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pemahaman tentang pendidikan dan penelitian. Tanpa pendidikan dan penelitian, tidak akan ada hasil yang dapat disampaikan kepada masyarakat. Kualitas pendidikan dan penelitian akan mempengaruhi kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memandang Tridarma Perguruan Tinggi sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisah. Tidak ada darma yang lebih penting dan darma yang kurang penting. Keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan kegiatan akademiknya dapat dinilai dari kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara bersama-sama.

Masyarakat memandang perguruan tinggi sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS); pusat pembaharuan dan modernisasi; pusat kebudayaan; sumber pakar dan status sosial; serta sumber belajar mahasiswa.

Untuk memenuhi persepsi masyarakat tersebut, perguruan tinggi harus bersinergi dengan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan masyarakat sebagai mitra dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus berorientasi pada usaha pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta pembinaan IPTEKS dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengertian pengabdian kepada masyarakat secara filosofis dapat berkembang dan berubah sesuai dengan persepsi dan dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) mendefinisikan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagai pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara terorganisir melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya. Tujuannya adalah untuk menyukseskan pembangunan, mengembangkan manusia pembangunan, dan mencapai cita-cita Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera.

Sebagaimana telah dikemukakan, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat pengguna. Hal ini harus dipahami, karena tujuan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah : (a) Mempercepat upaya peningkatan kemampuan

sumberdaya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan. (b) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinaanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku. (c) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi. (Pembinaan masyarakat ke arah masyarakat maju dan modern jelas memerlukan adanya usaha institusionalisasi dan profesionalisasi untuk mengubah potensi menjadi kekuatan nyata.

Secara khusus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang nyata bagi pengembangan kurikulum perguruan tinggi tersebut. Hal ini bertujuan agar kurikulum yang diterapkan lebih relevan dengan kebutuhan pembangunan. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

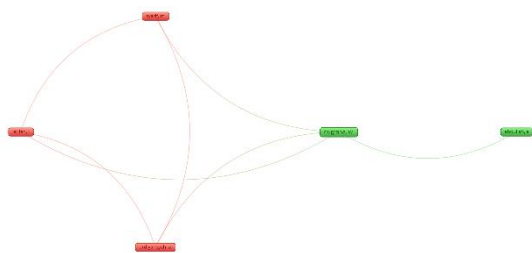
Masing-masing perguruan tinggi dapat menjabarkan dan memprioritaskan tujuan-tujuan pengabdian kepada masyarakat secara lebih spesifik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Pola ilmiah pokok perguruan tinggi, yang merupakan landasan filosofis dan arah pengembangan perguruan tinggi.
- Statuta, rencana induk pengembangan, dan tingkat perkembangan perguruan tinggi, yang merupakan ketentuan dan kebijakan yang mengatur penyelenggaraan perguruan tinggi.
- Lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat setempat, yang merupakan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian.
- Tuntutan pembangunan regional maupun nasional, yang merupakan kebutuhan dan arah pembangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- Pertimbangan dan kriteria lain yang relevan, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing perguruan tinggi.

Anlisis Kutipan

Untuk menjawab pertanyaan terkait siapa peneliti yang paling berpengaruh dalam kajian penelitian terkait pengabdian kepada Masyarakat. Penulis mencoba untuk menganalisis kolaborasi penulis.

Analisis ini didasarkan pada penulis berpengaruh yang memiliki lebih dari lima kutipan dan dihitung menggunakan metode penghitungan penuh. Warna, ukuran lingkaran, ukuran font dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara penulis. Penulis yang terhubung, seperti yang ditunjukkan dalam warna yang sama, biasanya dikelompokkan bersama. Berdasarkan visualiasi yang dihasilkan oleh VOSviewer pada gambar 2, dapat dilihat bahwa terdapat penulis berkolaborasi dan meneliti bersama, misalnya Abdullah et al (2020) yang meneliti dengan judul “Keselamatan Diri dalam Qurban Idul Adha 1441 H sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang”. Schoolar lain yang memiliki jaringan bersama dalam menulis adalah Syarif et al (2021) dengan judul “Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Penjualan Rumah Bersubsidi Berbasis Online”



Gambar 2. Peta visualisasi jaringan antar author
 Sumber: Vos Viewer

Adapun terkait analisis kutipan yang dapat dilihat dari tabel yang dihasilkan oleh Publish or Perish adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metrik Kutipan

Metrik	Data
Tahun publikasi	2003-2023
Tahun kutipan	20 (2003-2023)
Paper	180
Kutipan	2300
Kutipan/tahun	115.00
Kutipan/paper	12.78
Kutipan/penulis	1258.75
Makalah/penulis	93.03
Penulis/paper	2.54
h-indeks	25
indeks-g	41

Tabel 1 merangkum metrik kutipan untuk dokumen yang diambil pada Hari Minggu Tanggal 10 Desember. Seperti yang ditunjukkan, ada 2300 kutipan yang dilaporkan dalam 20 tahun (2003-2023) dari 180 artikel mengenai publikasi pengabdian kepada masyarakat. Dengan jumlah kutipan pertahun sebanyak 115. Dengan h-indeks 25. H-indeks adalah ukuran produktivitas dan dampak ilmiah seorang peneliti yang diperkenalkan oleh Jorge Hirsch pada tahun 2005. H-indeks didefinisikan sebagai jumlah karya ilmiah peneliti yang telah dikutip setidaknya h kali. Misalnya, jika seorang peneliti memiliki h-indeks 10, maka ia memiliki setidaknya 10 karya ilmiah yang telah dikutip setidaknya 10 kali. H-indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa peneliti telah menghasilkan karya ilmiah yang lebih produktif dan berpengaruh. Sedangkan indeks-g 41. Indeks-g adalah ukuran kecerdasan umum yang diperkenalkan oleh Charles Spearman pada tahun 1904. Indeks-g didefinisikan sebagai faktor umum yang mendasari berbagai kemampuan kognitif, seperti penalaran, memori, dan pemecahan masalah.

Metrik kutipan ini dihasilkan oleh perangkat lunak Harzing’s Publish or Perish dengan mengimpor file berformat RIS dari database Scopus ke dalam perangkat lunak untuk menyajikan metrik kutipan.

Penulis Berpengaruh Dalam Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat

Artikel teratas yang paling banyak dikutip (berdasarkan jumlah dokumen yang dikutip) sebagaimana ditunjukkan pada table 1 menurut database Google Scholar. Dokumen dalam bentuk artikel ilmiah berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi” oleh Riduwan (2016) paling banyak dikutip dalam kajian ilmiah terkait pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah 135 kutipan. Untuk kutipan dari Buku yang berjudul “*Participatory Research Appraisal* Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat” ditulis oleh Adimihardja (2003) menempati urutan kedua dengan jumlah kutipan sebanyak 132. Sedangkan di urutan kelima artikel berjudul “*Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif*” yang ditulis oleh Afandi (2020) dengan jumlah kutipan sebanyak 83. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kajian yang paling banyak dikutip adalah terkait dengan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat seperti *Participatory Research Appraisal* dan *Participatory Action Research* menjadi rujukan utama dalam abdi masyarakat.

No	Nama Penulis	Judul	Cites
1	(Riduwan, 2016)	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi	135
2	(Adimihardja, 2003)	Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran	132
3	(Rusliyawati et al., 2022)	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran	120
4	(Alfianto, 2012)	Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat	106
5	(Afandi, 2020)	Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif	83

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi seringkali dikonotasikan sebagai suatu kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan secara cuma-cuma kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan. Konotasi semacam itu adalah akibat dari kesalahan dalam menafsirkan istilah “pengabdian” yang terbatas sebagai suatu “kegiatan tanpa pamrih”. Padahal, kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan tersebut hanya merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, dan tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma. Terdapat penulis yang berkolaborasi dan meneliti bersama, antara lain

Abdullah et al (2020) yang meneliti “Keselamatan Diri dalam Qurban Idul Adha 1441 H sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang”. Penulis lain yang memiliki jaringan dan berkolaborasi bersama adalah Syarif et al (2021) dengan judul “Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Penjualan Rumah Bersubsidi Berbasis Online”. Artikel ilmiah berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi” oleh Riduwan (2016) paling banyak dikutip dalam kajian ilmiah terkait pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah 135 kutipan sedangkan untuk buku yang berjudul “*Participatory Research Appraisal* Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat” ditulis oleh Adimihardja (2003) menempati urutan kedua dengan jumlah kutipan sebanyak 132. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa kajian yang paling banyak dikutip adalah terkait dengan metodologi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada segenap civitas akademika Politeknik Imigrasi yang telah memberikan kesempatan dan masukan yang bermanfaat sehingga pelaksanaan penulisan karya ilmiah ini berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Nugraha, W., Masitoh, F., Sutiyo, S., & Astutik, R. (2020). Keselamatan Diri dalam Qurban Idul Adha 1441 H sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Palembang. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(1), 48–61.
- Adimihardja, K. (2003). *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Humaniora. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=39a8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengabdian+kepada+masyarakat&ots=KRL-tZ8naA&sig=ovuUr3yu_b89nkPB4FazZnkEftU
- Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif* [Workshop]. Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. lp2m.uin-malang.ac.id

<https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/Materi-PAR-P.-Agus.pdf>

- Alfianto, E. A. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33–42.
- Aliyyah, R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 1–13.
- Rusliyawati, R., Wantoro, A., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 242–248.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143–192.
- Syarif, M., Latifah, L., Ardiyansyah, A., & Nugraha, W. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Penjualan Rumah Bersubsidi Berbasis Online. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 210–222.